

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI
MTSN 2 SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

ARWIN NUR ADI PRASETYO

A410140037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI
MTSN 2 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ARWIN NUR ADI PRASETYO

A 410140037

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 14 Februari 2019

Dosen Pembimbing



Drs. Slamet HW, M.Pd

NIDN: 0004064801

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI
MTSN 2 SURAKARTA**

Oleh:

ARWIN NUR ADI PRASETYO

A 410140037

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 18 Februari 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Slamet HW, M.Pd. ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Nining Setyaningsih, M.Si. ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Rita P. Khotimah, S.Si. ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



ARWIN NUR ADI PRASETYO

A410140037

HUBUNGAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA KELAS VII DI MTS N 2 SURAKARTA

Abstrak

Tujuan penelitian ini ada tiga. (1) Menguji dan menganalisis hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; (2) Menguji dan menganalisis hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa; (3) Menguji dan menganalisis hubungan bersama hubungan minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 114 siswa. Sampel penelitian ini sebanyak 86 siswa ditentukan dengan metode purposif sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian: (1) Terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VII di MTs Negeri 2 Surakarta. Minat dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama berhubungan sebesar 8,7%; (2) terdapat hubungan antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan sumbangan efektif sebesar 4,5%; (3) terdapat hubungan bersama antara minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci: hasil belajar, minat belajar, motivasi belajar.

Abstract

The purpose of this study is three. (1) Test and analyze the relationship of interest in learning to students' mathematics learning outcomes; (2) Testing and analyzing the relationship of learning motivation to students' mathematics learning outcomes; (3) Test and analyze the relationship with the relationship of interest and motivation to learn towards students' mathematics learning outcomes. This type of research is quantitative research. The population in this study were VII grade students in MTs Negeri 2 Surakarta in the 2018/2019 academic year as many as 114 students. The sample of this study was 86 students determined by the purposive sampling method. Data collection techniques in this study used questionnaire and documentation methods. The data analysis technique uses multiple linear regression. The results of the study: (1) There is a relationship between interest and motivation to learn towards learning outcomes of mathematics in grade VII at Surakarta MTs. The interest and motivation of students together are related to 8.7%; (2) there is a relationship between interest and learning motivation towards students' mathematics learning outcomes with an effective contribution of 4.5%; (3) there is a joint relationship between interest and motivation to learn towards students' mathematics learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, interest in learning, learning motivation.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi demi tercapainya tujuan hidup untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Suryosubroto (2010:2) pendidikan merupakan suatu usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan yang ada pada diri anak. Sehingga sebagai individu dapat bermanfaat dalam berbagai bidang kehidupan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mudyahardjo (2012:3) dalam definisi maha luas, bahwa pendidikan adalah hidup. Segala aktivitas yang terjadi dalam sehari-hari dan berpengaruh pada individu merupakan pendidikan. Mudyahardjo (2008) juga mendefinisikan secara sempit bahwa pendidikan adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, dimana unsur utamanya adalah guru dan peserta didik. Peserta didik yaitu siswa diberi pengetahuan yang memadai sebagai dasar menjalani kehidupan di masa depan. Pembekalan pengetahuan yang mendasar mendasar salah satunya tentang matematika. Dapat disebut bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang amat penting terkait pengaruh bagi pribadi kita untuk meningkatkan kualitas diri.

Menurut para ahli di buku Sri Anitah, Janet, dan Susanah (2008:7.4) matematika adalah ilmu tentang terstruktur yang terorganisasi mulai dari unsur yang di definisikan ke unsur yang di definisikan, ke aksioma atau postulat akhirnya ke dalil atau teorema (Russeffendi, 1991). Matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep hubungan lainnya yang jumlahnya banyak dan terbagi ke dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis dan geometri (James dan James, 1976). Menurut Fadjar Shadiq (2014:xii) matematika adalah ilmu yang membahas pola atau keteraturan dan tingkatan. Hal ini menunjukkan bahwa guru matematika harus memfasilitasi siswa untuk belajar berfikir melalui keteraturan yang ada.

Dapat diketahui bersama bahwa saat ini pendidikan yang ada di Indonesia saat ini kurang diperhatikan secara serius, sehingga masih terdapat beberapa anak di Indonesia yang kurang mendapat pendidikan yang layak. Oleh karena itu upaya melakukan perubahan di bidang pendidikan merupakan tanggung jawab bersama agar terciptanya generasi yang memiliki tujuan hidup yang baik. Salah satu bentuk

dari tanggung jawab bersama dapat melalui proses belajar mengajar di sekolah. Keberhasilan proses belajar mengajar (PBM) sendiri dipengaruhi oleh berbagai aspek, seperti metode mengajar, sarana prasarana, motivasi belajar, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, minat belajar, maupun kurikulum. Dari berbagai aspek tersebut seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa guna untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Menurut Slameto (2010:180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat memberikan sumbangan yang besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Tingginya minat belajar peserta didik dipengaruhi semangat yang tinggi pula. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran di sekolah hendaknya setiap peserta didik memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran yang diikutinya khususnya dalam mempelajari matematika. Peserta didik yang menganggap matematika termasuk pelajaran yang mudah, peserta didik akan menaruh minat yang besar terhadap pelajaran matematika. Sehingga memungkinkan peserta didik untuk lebih giat belajar, dan akhirnya akan mencapai prestasi yang diinginkan.

Motivasi adalah suatu proses diinisiasikannya dan dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan. Motivasi menyangkut berbagai tujuan yang memberikan daya penggerak dan arah bagi tindakan. Motivasi menuntut dilakukannya aktifitas fisik atau pun mental. Menurut sumbernya motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam individu, contohnya hobi, bakat, kepercayaan hidup. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri kita, misalnya pengaruh orang tua, lingkungan sosial, penghargaan, dan lain sebagainya. (Suyono dan Hariyanto, 2015:185)

Jika siswa sudah termotivasi untuk melakukan suatu aktivitas, maka ada usaha untuk melakukan tujuan tersebut. Perpaduan antara minat dan motivasi dalam pembelajaran matematika berperan penting untuk mencapai hasil belajar matematika yang baik. Tingkat keberhasilan suatu pendidikan dapat diukur dari tercapainya suatu tujuan maupun hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penelitian

hubungan secara simultan maupun parsial minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

2. METODE

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya yaitu kuantitatif dengan desain penelitian korelasi karena dalam penelitian ini peneliti tidak mungkin mengontrol semua variabel luar (Sutama, 2015:57). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika dengan jenis data yang di gunakan adalah jenis data interval. Sedangkan untuk variabel bebas pada penelitian ini adalah minat belajar dan hasil belajar siswa.

Penelitian ini di lakukan di MTs Negeri 2 Surakarta dengan alamat jalan Transito, Suronalan, Pajang, Laweyan, Surakarta. Dengan subyek penelitian adalah siswa kelas VII tahun pelajaran 2018/2019. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik purposif sampling. Purposif sampling merupakan teknik pengambilan sampel dimana seorang peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dalam menetapkan sampelnya untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan (Hatibe 2012: 42). Penelitian ini meneliti siswa kelas VII yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas VIIA, VIIB, VIIC, dan VIID. Dimana siswa kelas VIIA sebagai kelas uji coba dan kelas VIIB, VIIC, dan VIID dijadikan sebagai kelas sampel penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah agket dan dokumentasi. agket digunakan sebagai pengumpulan data variable minat belajar dan motiasi belajar. Sedangkan dokumetasi digunakan sebagai pengumpulan data hasil belajar yang berupa nilai ulangan tengah semester gasal tahun pelajaran 2018/2019.

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Uji prasayarat analisis terdidri dari uji normalitas, linieritas, multikolineritas, heteroskedasitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis terdiri dari uji simultan atau uji F dan uji parsial atau uji T. Setelah uji F dan uji T, dilakukan analisis data untuk mengetahui sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen penelitian yang berupa angket terlebih dahulu di uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menghasilkan 20 butir pertanyaan dari 30 butir pertanyaan untuk angket minat belajar dan 19 butir pertanyaan dari 30 butir pertanyaan untuk angket motivasi belajar. Minat belajar merupakan kecenderungan atau ketertarikan seseorang untuk melakukan perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu secara sadar dan kontinu.

Motivasi didefinisikan sebagai faktor internal maupun eksternal yang mendorong keinginan dan energi manusia untuk secara kontinyu menaruh minat dan perhatian terhadap pekerjaan serta memberikan upaya yang bersungguh-sungguh dan persisten dalam mencapai tujuan.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh setelah melalui proses belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Penelitian ini akan difokuskan pada hasil belajar matematika pada ranah kognitif.

Instrumen yang sudah valid dan reliabel kemudian dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, linieritas, multikolineritas, heteroskedasitas, dan uji autokorelasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, sampel yang terdapat dalam penelitian ini berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Minatbelajar dan motivasi belajar secara parsial memiliki hubungan yang liniierterhadap hasil belajar matematika. Tidak terjadi multikolinearitas atau korelasiantar variable bebas dalam penelitian ini. Tidak terjadi heteroskedasitas dan autokorelasi dalam penelitian ini, sehingga penelitian ini memenuhi uji prasyarat analisis. Apabila dari kelima uji prasyarat terpenuhi maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil analisis regresi berganda dapat dilihat di Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis regresi berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Minat Belajar Siswa (X_1)	0,23252781
Motivasi Belajar Siswa (X_2)	0,22135049
Konstanta	48,0095359

Berdasarkan tabel 1 diperoleh persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 48,0095359 + 0,23252781X_1 + 0,22135049X_2$.

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan penelitian ini memenuhi kelima uji prasyarat tersebut, sehingga diperoleh nilai $b_0 = 48,00936$, $b_1 = 0,2325278$, dan $b_2 = 0,2213505$ maka model persamaan regresi pada penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 48,00936 + 0,2325278X_1 + 0,2213505X_2$, karena b_1 dan b_2 bernilai positif maka semakin tinggi minat belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) semakin tinggi pula hasil belajar matematikanya.

Berdasarkan uji F minat belajar siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh nilai $F_{hitung} = 3,948842 > F_{tabel} = 3,106507$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa minat dan motivasi belajar secara bersama-sama berhubungan terhadap hasil belajar matematika. Adapun nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,086885 yang berarti minat dan motivasi belajar secara bersama-sama berhubungan sebesar 8,7% terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan 91,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Berdasarkan uji t atau uji parsial hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika memperoleh nilai $t_{hitung} = 2,070144$ dan $t_{tabel} = 1,98896$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa minat belajar berhubungan terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu, nilai sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) minat belajar terhadap hasil belajar matematika berturut-turut adalah 51,3% dan 4,5%.

Menurut hasil penelitian Nurlia,dkk (2017) dalam penelitiannya tentang hubungan antara gaya belajar, kemandirian belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa kelas IPA di SMAN 1 Tonra tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara minat belajar dengan hasil belajar, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Hasil penelitian Hanum, dkk (2015) tentang kontribusi minat belajar *e-learning* sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar menyimpulkan bahwa minat belajar berkontribusi sebesar 22,28%, sedangkan pembelajaran dengan *e-learning* memberikan kontribusi sebesar 30,14% dan secara bersama-sama minat belajar dan penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran memberikan kontribusi 35,30% terhadap hasil siswa kelas X di departemen TKJ SMK N 1 Air Putih, penelitian ini juga

menyimpulkan semakin tinggi minat belajar dan penggunaan *e-learning*, maka hasil belajar akan semakin meningkat.

Kpolovie, dkk (2014) dalam penelitiannya yaitu prediksi akademik yang di tinjau dari peran minat dalam belajar dan sikap terhadap sekolah menunjukkan korelasi yang signifikan dan beberapa prediksi prestasi akademik siswa dengan variabel prediktor akutansi sebesar 21,60% dari variansi pada prestasi akademik siswa. Penelitian ini menyimpulkan peningkatan minat belajar dan sikap siswa terhadap sekolah dapat meningkatkan kinerja mereka dalam hal akademik. Sedangkan Prihatin (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa fasilitas belajar, gaya belajar dan minat belajar bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uji t atau uji parsial hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika memperoleh nilai $t_{hitung} = 2,018498$ dan $t_{tabel} = 1,98896$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa berhubungan terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu, nilai sumbangan relatif (SR%) dan sumbangan efektif (SE%) motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika berturut – turut adalah 48,7% dan 4,2%.

Penelitian Ice Syafsensi (2013) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Bangunan siswa SMK Negeri 2 Solok. Motivasi belajar berkontribusi sebesar 19,9% terhadap hasil belajar mata pelajaran Gambar Bangunan siswa SMK Negeri 2 Solok.

Ni Lur Putri Jayanti (2012) menyimpulkan terdapat kontribusi motivasi belajar adalah 92,5%, strategi belajar bahasa 89,9% dan kontribusi kedua variabel terhadap kemampuan bahasa inggris siswa adalah 95,1%. Hasil penelitian (1) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar siswa terhadap kemampuan berbahasa inggris siswa kelas dua SMP Dwijendra Denpasar. (2) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara strategi belajar siswa terhadap kemampuan berbahasa inggris siswa. (3) terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan strategi belajar bahasa siswa terhadap kemampuan berbahasa inggris siswa kelas dua di SMP Dwijendra Denpasar.

Menurut Sartika dan Basri (2015) bahwa koefisien korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang signifikan. Penemuan penelitian ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi hasil belajar bahasa Indonesia mereka, sehingga guru harus memperhatikan motivasi belajar siswa dan memberikan dorongan kepada siswa dalam pembelajaran supaya hasil belajar siswa meningkat dan terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar berhubungan terhadap hasil belajar matematika baik secara parsial maupun simultan. Minat dan motivasi belajar secara simultan berhubungan terhadap hasil belajar sebesar 8,7%. Sedangkan secara parsial minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 51,3% dan sumbangan efektif sebesar 4,5%. Motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 48,7% dan sumbangan efektif sebesar 4,2%.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan bersama sebesar 8,7% antara minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan 91,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Terdapat hubungan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Minat belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 51,3% dan sumbangan relatif 4,5%.

Terdapat hubungan motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa. Motivasi memberikan sumbangan efektif sebesar 48,7% dan sumbangan relative sebesar 4,2%.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanum, Farida, Slamet, Legiman, dan Sriwahyuni, Titi. 2015. “Kontribusi Minat Belajar dan E-Learning sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI. IA2 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2012/2013”. *Jurnal Kimia (JPK)*2(2):100-9.
- Hatibe, Amirudin. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan IPA*. Yogyakarta: Suka-Suka Press UIN Sunan Kalijaga.

- Jayanti, Ni Luh Putri. 2012. "Kontribusi Motivasi Belajar dan Strategi Belajar Bahasa terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas Dua di SMP Dwijendra Denpasar". *Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha* 1(1): 1-12.
- Kpolovie, Peter James., Joe, Andy Igho, dan Okoto, Tracy. 2014. "Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School". *Internasional Journal of Humanities Social Science and Education* 11(1):73-100.
- Mudyahardjo Redja. 2012. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurlia, dkk. 2017. "Hubungan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Minat Belajar dengan Hasil belajar Biologi Siswa". *Jurnal Pendidikan Biologi* 6(2):321-328
- Prihatin, M. S. 2017. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Gaya Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Sayangan". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 6(5), 443-452
- Sartika, R., & Basri, I. 2015. "Hubungan Motivasi Belajar dan keaktifan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri 10 Padang". *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 3(1), 13-26
- Shadiq Fadjar. 2014. *Pembelajaran Matematika Cara Meningkatkan Kemampuan Berfikir Siswa*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryosubroto. B. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- Susanah, Janet, Anitah. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutama. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syafarensi, Ice. 2013. "Kontribusi Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Gambar Bangunan Siswa SMK Negeri 2 Solok". *Jurnal of Civil Engineering and Vocational Education (CIVED)* 1(1): 43-51.